

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 31 Maret 2022 dan
periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements March 31, 2022 and
for the three months period then ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2022 AND FOR THREE
MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 27 Mei 2022 / May 27, 2022


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director




Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE MONTHS THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 142	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.855.062	2,4,30,31,32	3.269.642	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto		2,3,5,		Trade - net
Pihak berelasi	2.302	25,31,32	1.475	Related parties
Pihak ketiga	2.579.286		1.759.161	Third parties
Lain-lain		31,32		Others
Pihak berelasi	722	2,25	423	Related parties
Pihak ketiga	120.360		265.601	Third parties
Persediaan - neto	12.080.467	2,3,6,20,23	8.755.334	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	99.171		3.412	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	285.580		156.855	Other current assets
Total Aset Lancar	18.022.950		14.211.903	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	352.455	2,7,30,32	352.455	Investments
Aset pajak tangguhan - neto	322.340	2,3,13	263.463	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	6.651.102	2,3,8,15	6.462.667	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	5.698.642	21,22,23,25	5.591.527	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	113.035	2,3,9	125.158	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan - neto	432.692	2,3	435.456	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	42.222	32	51.119	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	13.612.488		13.281.845	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31.635.438		27.493.748	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	735.000	10,31,32	779.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,11		Accounts payable
Pihak berelasi	147.171	25,31,32	122.546	Trade
Pihak ketiga	13.157.099		9.631.355	Related parties
Lain-lain		11,25		Third parties
Pihak berelasi	6.737	31,32	2.342	Others
Pihak ketiga	2.874.742		3.190.089	Related parties
Utang pajak	261.216	2,3,13	262.999	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	460.441	3,31,32	417.595	Taxes payable
Beban akrual	620.186	2,12,31,32	556.654	Short-term employee benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
		2,3		Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	863.344	9,15,31,32	836.043	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	424	31,32	198	Consumer financing payables
Utang bank	431.894	14,31,32	464.834	Bank loans
Liabilitas kontrak	210.526	2,27a,27c	112.406	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.768.780		16.376.061	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
		2,3		
Liabilitas sewa	382.700	9,15,31,32	380.598	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	31,32	36	Consumer financing payables
Utang bank	613.364	14,31,32	606.625	Bank loans
Liabilitas kontrak	65.044	2,27a,27c	59.871	Contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.145.829	2,3,26	1.080.759	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.206.937		2.127.889	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	21.975.717		18.503.950	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(503.858)	2	(503.858)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	(13.840)	2	4.285	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lain	395.348	2	395.348	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	18	13.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	6.662.704		5.986.898	Unappropriated
Sub-total	9.448.427		8.790.746	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	211.294	2	199.052	Non-controlling interests
Total Ekuitas	9.659.721		8.989.798	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	31.635.438		27.493.748	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31 Maret / March 31
Tiga bulan / Three months**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	22.908.620	2,3,19 25,27a,27c	19.239.177	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(17.985.336)	2,7 9,20,25	(15.037.441)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	4.923.284		4.201.736	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(3.854.830)	2,9 21,25,26,27b	(3.395.467)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(410.620)	2,9 22,25,26,27b	(376.720)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	250.395	2,6,8,23a,25	254.897	Other income
Beban lainnya	(15.035)	1c,2,6,8,23b	(11.427)	Other expenses
LABA USAHA	893.194		673.019	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	13.976	24a 2,10	23.387	Finance income
Biaya keuangan	(46.480)	14,15,16,24b	(70.800)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	-	17	1.089	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(4.962)	2,7	(4.595)	Share in loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	855.728		622.100	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(12.486)		(8.585)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	843.242		613.515	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(155.194)	2,3,13	(106.564)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	688.048		506.951	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Maret / March 31 Tiga bulan / Three months				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.717	2	(7.089)	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(679)	2,13	1.773	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	2.038		(5.316)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	690.086		501.635	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	675.806	28	499.388	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	12.242	2	7.563	Non-controlling Interests
Total	688.048		506.951	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	677.844	2	494.072	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	12.242		7.563	Non-controlling Interests
Total	690.086		501.635	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	16,27	2,28	12,03	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interests	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Net/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2020	415.245	2.479.828	(394.248)	714	485.480	12.000	4.423.085	7.422.104	214.224	7.636.328	Balance, December 31, 2020
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021	-	-	-	-	-	-	499.388	499.388	7.563	506.951	Income for three months period ended March 31, 2021
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	1.987	-	-	-	1.987	-	1.987	Foreign exchange from translation of the financial statements
Saldo, 31 Maret 2021	415.245	2.479.828	(394.248)	2.701	485.480	12.000	4.922.473	7.923.479	221.787	8.145.266	Balance, March 31, 2021
Saldo, 31 Desember 2021	415.245	2.479.828	(503.858)	4.285	395.348	13.000	5.986.898	8.790.746	199.052	8.989.798	Balance, December 31, 2021
Laba untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022	-	-	-	-	-	-	675.806	675.806	12.242	688.048	Income for three months period ended March 31, 2022
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	(18.125)	-	-	-	(18.125)	-	(18.125)	Foreign exchange from translation of the financial statements
Saldo, 31 Maret 2022	415.245	2.479.828	(503.858)	(13.840)	395.348	13.000	6.662.704	9.448.427	211.294	9.659.721	Balance, March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31 Maret / March 31
Tiga bulan / Three months**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	22.723.313		18.749.970	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.455.215)		(14.935.126)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(1.842.730)		(1.567.776)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(1.598.368)		(1.369.391)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(214.307)		(269.256)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	128.187		285.214	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	740.880		893.635	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	9.430	8	8.937	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	14.147		23.546	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(23.771)	29	(59.436)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(430.956)	8,29	(363.277)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(398.653)	9,29	(328.948)	Acquisition of right of use assets
Penambahan beban ditangguhkan	(51.996)		(42.652)	Increase in deferred charges
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(881.799)		(761.830)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Three Months Period Ended
March 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31 Maret / March 31
Tiga bulan / Three months**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	20.515.000		18.044.769	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	100.000		-	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(20.559.000)		(17.912.769)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(126.894)		(125.000)	Long-term bank loans
Beban bunga	(48.846)		(70.728)	Interest expense
Liabilitas sewa	(153.841)		(86.475)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(80)		(685)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(273.661)		(150.888)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(414.580)		(19.083)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.269.642	4	3.877.560	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.855.062	4	3.858.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 192 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. 0111213.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan minimarket tersebut terdiri dari minimarket milik sendiri dan minimarket dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah minimarket sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Milik sendiri	12.478
Kerjasama waralaba	4.331

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
12.273		Direct ownership
4.219		Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	89,43%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	10,00%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MID/ Indirect ownership through MID/</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	6.929.426	6.344.016
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	312.153	307.921
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	264.011	244.514
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	514.884	384.356

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") (Catatan 7/Note 7)	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	-	-
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	237.921	220.311
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	20	20
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MID/ Indirect ownership through MID</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	204.583	213.483

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:
(continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan membeli tambahan 77.994.800 lembar saham MIDI dari kepentingan nonpengendali dengan harga pembelian sebesar Rp155.202. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan atas MIDI naik menjadi sebesar 89,43% dari sebelumnya sebesar 86,72%. Selisih antara harga pembelian dengan nilai perolehan buku neto sebesar Rp109.610 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

PT Sumber Indah Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 14 tanggal 07 September 2020, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp455.000, dimana Perusahaan melakukan penyeteroran sebesar Rp70.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 92,31% dan 7,69%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2020 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp2.414, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

On October 22, 2021, the Company purchased additional 77,994,800 MIDI shares from non-controlling interests with purchase price of Rp155,202. After this transaction, the Company's ownership in MIDI increase to become 89.43% from previously 86.72%. The difference between the purchase price and the net book value acquired amounting to Rp109,610 is recognized as "Difference Value of Transactions of Non-Controlling Interest".

PT Sumber Indah Lestari

Based on Notarial Deed No. 14 dated September 07, 2020 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp455,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp70,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 92.31% and 7.69%, respectively.

The increase in the Company ownership in SIL during 2020 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp2,414 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 291 tanggal 30 November 2020, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp95.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp44.982 dan Rp18. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyeteroran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 291 dated November 30, 2020 of Notary Charles Hermawan, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp95,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp44,982 and Rp18, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo ("LD"), a related party, established a new subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and LD's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Lancar Wiguna Sejahtera (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 35 tanggal 25 November 2019, SML menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp15, dimana SIL menerima pembayaran sebesar Rp3.665 dan sisanya sebesar Rp8.811 dicatat sebagai tambahan investasi pada SIL dan sebagai tambahan modal disetor pada SML. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SIL di SML menjadi sebesar 93,33%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Januari 2020.

PT Global Loyalty Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75,00% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Lancar Wiguna Sejahtera (continued)

Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 25, 2019 of Kamelina, S.H., SML decrease its issued and fully paid share capital to become Rp15, whereas SIL received a payment amounting to Rp3,665 and the remaining Rp8,811 recorded as additional investment in SIL and as SML's additional paid-in capital. After this transaction, SIL's ownership in SML becomes 93.33%. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 dated January 26, 2020.

PT Global Loyalty Indonesia

Based on Notarial Deed No. 32 dated August 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75.00% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd., a third party, with purchase price of US\$1,258,741. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 6, 2021 under Deed No. 34, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 74.382 dan 72.163, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 27 Mei 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company and its subsidiaries have 74,382 and 72,163 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on May 27, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak Tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for Certain Subsidiary.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis,
berlaku efektif 1 Januari 2021**

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2)**

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendments to Statement of Financial
Accounting Standards ("PSAK") 22:
Definition of a Business, effective from
January 1, 2021**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2)**

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62,
PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan
Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)**

Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.

Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021**

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK
62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate
Benchmark Reform (Phase 2) (continued)**

Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.

Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-
19 Related Rent Concessions After June
30, 2021**

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa
Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
(lanjutan)**

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.

Perubahan-perubahan kebijakan akuntansi ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June
30, 2021 (continued)**

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.

PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.

These changes of accounting principles had no significant impact on the consolidated financial statements of the Group.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

i) Right of use assets (continued)

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no impairment of right of use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease term and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	14.349	14.269	United States Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

r. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

r. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the three months period ended March 31, 2022 and 2021 are 41,524,501,700 shares, respectively.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

v. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen hutang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2021:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2021 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan: hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan, hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan, klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Effective beginning on or after January 1,
2023

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify: what is meant by a right to defer settlement, the right to defer must exist at the end of the reporting period, classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan
Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun, 1 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets
and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right of use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years, 1 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair value measurement of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat volume yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat volume, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a
Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Kas	
Rupiah	481.575
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.954 pada tanggal 31 Maret 2022 dan \$AS8.954 pada tanggal Desember 2021)	128
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	460.247
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	405.642
PT Standard Chartered Bank	101.607
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77.289
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	28.115
PT Bank Permata Tbk	9.961
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.670
PT Bank Sinarmas Tbk	5.719
PT Bank BRI Syariah	5.626
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.190
PT Bank CIMB Niaga Tbk	675
PT Bank Sahabat Sampoerna	626
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	499
PT Bank Nationalnobu Tbk	234
PT Bank Aladin	140
PT Bank DBS Indonesia Tbk	30
Citibank, N.A	14
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5
PT Bank Jawa Barat	5
PT Bank SMBC	1
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	-
PT Bank BTPN Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS781.064 pada tanggal 31 Maret 2022 dan \$AS600.275 pada tanggal 31 Desember 2021)	11.207
Citibank Singapore, Ltd (\$AS80.613 pada tanggal 31 Maret 2022 dan \$AS86.573 pada tanggal 31 Desember 2021)	1.157
Total kas dan bank	1.598.362

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	
469.596	Cash on hand Rupiah
128	United States Dollar (US\$8,954 in March 31, 2022 and US\$8,954 in December 31, 2021)
	Cash in banks - third parties Rupiah
599.127	PT Bank Central Asia Tbk
411.734	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
352.487	PT Standard Chartered Bank
60.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
14.559	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
12.376	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4.143	PT Bank Sinarmas Tbk
428	PT Bank BRI Syariah
7.887	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7.560	PT Bank CIMB Niaga Tbk
903	PT Bank Sahabat Sampoerna
129	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
202	PT Bank Nationalnobu Tbk
228	PT Aladin
-	PT Bank DBS Indonesia Tbk
11	Citibank, N.A
14	PT Bank Pan Indonesia Tbk
6	PT Bank Jawa Barat
-	PT SMBC
4	PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya
1	PT Bank BTPN Tbk
	United States Dollar
8.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$781,064 in March 31, 2022 and US\$600,275 in December 31, 2021)
1.235	Citibank Singapore, Ltd (US\$80,613 in March 31, 2022 and US\$86,573 in December, 31 2020)
1.951.942	Total cash on hand and in banks

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Setara kas - pihak ketiga	
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk	1.206.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200
PT Bank Central Asia Tbk	500
PT Bank Aladin Syariah	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Total setara kas	1.256.700
Total	2.855.062

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 1,80% sampai dengan 4,50% dan 2,00% sampai dengan 4,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp21.087.255 dan \$AS300.000 dan Rp20.632.375 dan \$AS300.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalents (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cash equivalents - third parties		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	120.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	
PT Bank Central Asia Tbk	100.500	
PT Bank Aladin Syariah	1.000.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.000	
Total cash equivalents	1.317.700	
Total	3.269.642	

Annual interest rates for time deposits ranging from 1.80% to 4.50% and 2.00% to 4.50% for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp21,087,255 and US\$300,000 and Rp20,632,375 and US\$300,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	2.580.755	1.760.630
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian		
Pihak ketiga	(1.469)	(1.469)
Sub-total	2.579.286	1.759.161
Pihak berelasi (Catatan 25)	2.302	1.475
Piutang usaha - neto	2.581.588	1.760.636

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Third parties
			Less allowance for expected credit loss
			Third parties
			Sub-total
			Related parties (Note 25)
			Trade receivable - net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	1.751	1.108	Current
1 - 30 hari	551	237	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	113	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	16	More than 90 days
Total	2.302	1.475	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	1.621.661	1.054.580	Current
1 - 30 hari	888.890	609.954	1 - 30 days
31 - 60 hari	41.423	66.770	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.527	24.638	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.254	4.688	More than 90 days
Total	2.580.755	1.760.630	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2022	2021	
Saldo awal	1.469	1.575	Beginning balance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	-	Provision of expected credit losses
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian	-	(106)	Recovery of expected credit losses
Saldo Akhir	1.469	1.469	Ending Balance

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Makanan	6.659.365	4.319.147	Food
Bukan makanan	5.449.063	4.467.201	Non-food
Total (Catatan 20)	12.108.428	8.786.348	Total (Note 20)
Penyisihan persediaan usang	(27.961)	(31.014)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	12.080.467	8.755.334	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	31.014	32.770	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	81.694	269.218	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(7.087)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(84.747)	(263.887)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	27.961	31.014	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.956.597 dan Rp8.383.990. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE – NET
(continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,956,597 and Rp8,383,990, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Investasi pada saham	345.818	345.818
Investasi pada obligasi konversi	6.637	6.637
Total	352.455	352.455

a. Investasi pada saham

Investasi pada saham terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Metode ekuitas</u>		
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(127.893)	(139.948)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(13.813)	(21.334)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	262.854	243.278
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	102.540	102.540
Total	365.394	345.818

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.128.108 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.134.333 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

6. INVENTORIES – NET (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

7. INVESTMENTS

Investments consist of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Investasi pada saham	345.818	345.818	Investments in shares
Investasi pada obligasi konversi	6.637	6.637	Investments in convertible bonds
Total	352.455	352.455	Total

a. Investments in shares

Investments in shares consist of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Metode ekuitas</u>			<u>Equity method</u>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560	Cost of investment in an associated companies
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(127.893)	(139.948)	Accumulated share in loss of associates
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(13.813)	(21.334)	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	262.854	243.278	Carrying value of investment in associates - equity method
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	102.540	102.540	Carrying value of investment in shares - fair value
Total	365.394	345.818	Total

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

On January 13, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,128,108 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On February 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,134,333 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")
(lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS4.146.106 untuk 2.100.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham DC Properties Management Corp. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	3.569.854	3.816.189
Total liabilitas	(2.959.694)	(3.183.295)
Nilai aset neto	610.160	632.894
DC Properties Management Corp.		
Total aset	77.119	77.604
Total liabilitas	(86)	-
Nilai aset neto	77.033	77.604

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Equity method (continued)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")
(continued)

On March 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$4,146,106 for 2,100,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

On December 13, 2018, the Company made payment to DC Properties Management Corp. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$2,108,815 for 110,000 shares of DC Properties Management Corp. for 40.00% ownership.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

The summary of financial information of associated companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	
DC Properties Management Corp.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Period ended March 31

	2022	2021
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Pendapatan neto	1.275.019	1.295.300
Rugi tahun berjalan	(14.176)	(12.958)
DC Properties Management Corp.		
Pendapatan neto	885	533
Laba tahun berjalan	503	296

Alfamart Trading Philippines Inc.
Net revenues
Loss for the year

DC Properties Management Corp.
Net revenues
Income for the year

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Equity method (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchase the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in e-grocery focusing on fresh produce products.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang platform engcer produk kecantikan.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 (Catatan 7b) telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 (Note 7b) have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")
(lanjutan)

OY bergerak dalam bidang pembayaran online.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

b. Investasi pada obligasi konversi

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS486.481.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian investasi dengan Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), pihak ketiga, di mana Perusahaan melakukan pembayaran untuk obligasi konversi kepada OY sebesar \$AS1.500.000 dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Tidak terdapat bunga terutang pada investasi ini, kecuali jika terjadi gagal bayar. Investasi ini akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga default 12,00% per tahun compounded, sampai dibayar penuh atau dikonversi.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya sebesar \$AS1.176.455.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")
(continued)

OY engaged in online payment business.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

b. Investments in convertible bonds

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of this investment is amounting to US\$486,481, respectively.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On December 2, 2020, the Company entered into an investment agreement with Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), a third party, whereas the Company has paid for convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 and will mature on October 27, 2022. No interest is payable on this investment, except in the event of the occurrence of an event of default. This investment will bear interest at a default interest rate of 12.00% per annum compounded on annual basis, until paid in full or otherwise converted.

At initial recognition, the Company measure the investment at its fair value amounting to US\$1,176,455.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi ini telah dikonversi menjadi saham OY (Catatan 7a).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in convertible bonds

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, these convertible bonds have been converted into OY shares (Note 7a).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Period ended March 31, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan Dari Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deduction from Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.493.897	56.595	-	-	-	1.550.492	Land
Bangunan dan prasarana	7.060.238	202.162	24.994	36.524	-	7.273.930	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	7.065.764	240.297	93.826	-	-	7.212.235	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	143.511	9.086	10.277	-	-	142.320	Vehicles
Total	15.763.410	508.140	129.097	36.524	-	16.178.977	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	38.230	16.341	-	(36.524)	-	18.047	Buildings and infrastructures
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	1.553	-	-	-	-	1.553	Vehicles
Total Biaya Perolehan	15.803.193	524.481	129.097	-	-	16.198.577	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	4.277.892	151.583	23.237	-	-	4.406.238	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.969.071	174.138	90.071	-	-	5.053.138	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	92.902	3.907	9.449	-	-	87.360	Vehicles
Total	9.339.865	329.706	122.757	-	-	9.546.736	Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	661	78	-	-	-	739	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	9.340.526	329.706	122.757	-	-	9.547.475	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.462.667					6.651.102	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan Dari Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deduction from Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	1.472.791	21.106	-	-	-	1.493.897	Land	
Bangunan dan prasarana	6.571.317	534.319	99.148	55.057	1.307	7.060.238	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan inventaris	6.498.153	1.085.848	509.357	(4.729)	4.151	7.065.764	Equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan	136.739	34.003	27.231	-	-	143.511	Vehicles	
Total	14.679.000	1.675.276	635.736	50.328	5.458	15.763.410	Total	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>	
Bangunan dan prasarana	24.686	66.553	-	(53.009)	-	38.230	Buildings and infrastructures	
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>	
Kendaraan	1.553	-	-	-	-	1.553	Vehicles	
Total Biaya Perolehan	14.705.239	1.741.829	635.736	(2.681)	5.458	15.803.193	Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	3.920.210	497.150	140.648	1.573	393	4.277.892	Buildings and infrastructures	
Peralatan dan inventaris	4.585.938	831.419	445.492	(1.819)	975	4.969.071	Equipment, furniture and fixtures	
Kendaraan	107.405	12.322	26.825	-	-	92.902	Vehicles	
Total	8.613.553	1.340.891	612.965	(246)	1.368	9.339.865	Total	
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>	
Kendaraan	350	311	-	-	-	661	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	8.613.903	1.341.202	612.965	(246)	1.368	9.340.526	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	6.091.336					6.462.667	Net Book Value	

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, peralatan dan inventaris Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp2.435 direklasifikasi ke uang muka perlengkapan.

*) On December 31, 2021, equipment, furniture and fixtures of the Group with book value amounting to Rp2,435 were reclassified to prepaid supplies.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31				
	2022	2021		
Beban pokok pendapatan	-	226	Cost of revenue	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	292.290	287.397	Selling and distributions expenses (Note 21)	
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	34.887	35.038	General and administrative expenses (Note 22)	
Total	327.177	322.661	Total	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 23a):

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31**

	2022	2021	
Hasil penjualan	9.430	8.937	Proceeds
Nilai buku neto	(4.386)	(3.905)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	5.044	5.032	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 31 Maret 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp2.086 dan Rp1.249.

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 23a):

In March 31, 2022 and 2021, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp2,086 and Rp1,249, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouse are as follows:

31 Maret 2022	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	March 31, 2022
Lombok	49,89%	18.044	Juni 2022/June 2022	Lombok
Total		18.044		Total

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Cilacap	84,33%	25.828	Januari 2022/January 2022	Cilacap
Lombok	20,65%	7.468	Mei 2022/May 2022	Lombok
Medan	46,67%	4.862	Januari 2022/January 2022	Medan
Slawi	0,11%	72	Juni 2022/June 2022	Slawi
Total		38.230		Total

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.408.272 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2049. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,408,272 m². All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2049. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp24.445.172 dan Rp19.723.331. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp24,445,172 and Rp19,723,331, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

9. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Details of right of use assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Period ended March 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	1.303.583	64.525	6.096	-	1.362.012
Bangunan	6.616.974	484.329	52.044	-	7.049.259
Kendaraan	-	-	-	-	-
Total biaya perolehan	7.920.557	548.854	58.140	-	8.411.271
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	287.567	44.340	3.966	-	327.941
Bangunan	2.041.463	392.582	49.357	-	2.384.688
Kendaraan	-	-	-	-	-
Total akumulasi penyusutan	2.329.030	436.922	53.323	-	2.712.629
Nilai buku neto	5.591.527				5.698.642
					<u>Net book value</u>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET HAK GUNA – NETO (lanjutan)

9. RIGHT OF USE ASSETS – NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	1.008.991	299.965	30.955	25.582	1.303.583	Land
Bangunan	5.844.971	1.866.936	1.071.473	(23.460)	6.616.974	Buildings
Kendaraan	8.985	614	7.477	(2.122)	-	Vehicles
Total biaya perolehan	6.862.947	2.167.515	1.109.905	-	7.920.557	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	122.164	170.063	26.665	22.005	287.567	Land
Bangunan	1.445.016	1.644.782	1.027.042	(21.293)	2.041.463	Building
Kendaraan	3.017	602	2.907	(712)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.570.197	1.815.447	1.056.614	-	2.329.030	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	5.292.750				5.591.527	Net book value

Beban depresiasi aset hak guna yang dibebankan
pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 21
dan 22):

Depreciation expense from right of use assets
charged to operations are as follows (Notes 21 and
22):

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	-	602	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	459.669	431.907	Selling and distributions expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	5.749	6.079	General and administrative expenses (Note 22)
Total	465.418	438.588	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022, manajemen
Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak
terdapat situasi atau keadaan yang memberikan
indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

As of March 31, 2022, the Group's management
believes that there is no event or condition that may
indicate impairment of right of use assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Entitas Anak Tertentu	
Pinjaman berjangka <i>money market</i> PT Bank Central Asia Tbk	500.000
Pinjaman <i>revolving</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	10.000
Total	735.000

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 10485/GBK/2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving* adalah Rp1.750.000.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima surat No. 10974/GBK/2021 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2022.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

31 Desember 2021/ December 31, 2021	Certain Subsidiaries
	Money market term loan
	PT Bank Central Asia Tbk
	Revolving loans
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
779.000	Total

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on letter No. 10485/GBK/2020 dated May 27, 2020, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The time loan revolving facility limit is Rp1,750,000.
2. The overdraft facility limit is Rp300,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.

On October 19, 2021 the Company received a letter No. 10974/GBK/2021 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2022.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelian modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits* not less than 1 (one) time.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company have not utilize all of these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp4.550.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H. No. 20 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk menurunkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.500.000 menjadi Rp1.400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of March 31, 2022 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp4,550,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On July 23, 2020, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Notarial Deed No.20 of Julius Purnawan, S.H. from Mandiri regarding approval for decrease the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,500,000 to Rp1,400,000 and agreed to extend the credit facility to July 26, 2021.

On July 26, 2021 the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2022.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.400.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2021-0056237-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp500.000 menjadi Rp400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company have not utilize all of these facilities.

As of March 31, 2022 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,400,000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2021, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2021-0056237-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp500,000 to Rp400,000 and agreed to extend the credit facility to December 15, 2022.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The above bank loan bears annual interest rate is *Cost of Fund* for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek dagang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
 - 2) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company have not utilize all of these facilities.

As of March 31, 2022 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 008, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Maret 2022 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT BTPN Tbk ("BTPN")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank BTPN Tbk.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 008, the credit facility period was extended to October 31, 2022.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0.

As of March 31, 2022 and 31 Desember 2021, the Company have not utilize all of these facilities.

As of March 31, 2022 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*) adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given *Time Loan Revolving* ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert *Time Loan Revolving* facility to become *Local Credit (overdraft)* facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. *Local Credit (overdraft)* facility limit is amounting to Rp500,000.
- b. *Money Market Term Loan* facility limit is amounting to Rp500,000.

All of above facilities will be ended on October 18, 2022 and bears floating interest rate.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi Super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan Entitas Anak Tertentu tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2022 dan antara 3,95% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp325.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas cerukan belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi Super" and "Midi Fresh" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual Certain Subsidiary's financial statement as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
 - b. *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

The annual interest rates ranging from 3.95% to 7.25% in 2022 and ranging from 3.95% to 7.75% in 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the outstanding Money Market Term Loans facility used by the Company amounted to Rp500,000 and Rp325,000, respectively.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the overdraft facility was not yet utilized by the Company.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah pada tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran pembayaran sewa toko.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman di atas dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap *EBITDA* maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,93% sampai dengan 4,45% pada tahun 2022 dan antara 3,93% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp290.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on the latest credit agreement as ammended on December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of lease payment expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the limit of the above loan facility from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility has been extended until December 15, 2022 and is charged with floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
 - b. *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*

The annual interest rate ranged from 3,93% to 4.45% in 2022 and ranged from 3.93% to 5.59% in 2021.

As of March 31, 2022, total unused facilities by the Company are amounted to Rp290,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi Super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide *uncommitted, advised* and *revolving* credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2022.

The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Certain Subsidiary, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi Super".
- Maintain financial ratios as follows:
 - a. *EBITDA to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 4 times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,99% sampai dengan 4,25% pada tahun 2022 dan antara 3,99% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar di muka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbaharui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% per tahun di 2022 dan 2021.

Pada tanggal 15 Agustus 2020, LWS dan MUFG menandatangani perjanjian kredit tambahan dimana MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dengan plafon sebesar Rp28.500 yang akan tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,59% sampai dengan 5,71% per tahun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The annual interest rates ranging from 3.99% to 4.25% in 2022 and ranging from 3.99% to 6.00% in 2021.

As of March 31, 2022, total unused facilities by the Company are amounted to Rp125,000.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.

The short-term facility bears floating interest rate which annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2022 and 2021.

On August 15, 2020, LWS and MUFG entered into another credit agreement in which MUFG agreed to provide uncommitted loan facility with credit limit of Rp28,500 which available until August 15, 2021. In 2021, this facility is charged with interest rate of 5.59% to 5.71% per annum.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, jumlah fasilitas yang tidak digunakan adalah sebesar Rp35.000.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit diatas.

11. UTANG

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 25)	147.171	122.546
Pihak ketiga	13.157.099	9.631.355
Total	13.304.270	9.753.901

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi:		
Lancar	144.918	121.371
1 - 30 hari	2.253	1.006
31 - 60 hari	-	169
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total utang usaha pihak berelasi	147.171	122.546
Pihak ketiga:		
Lancar	11.936.855	9.084.802
1 - 30 hari	1.084.874	509.304
31 - 60 hari	128.889	23.221
61 - 90 hari	4.446	9.236
Lebih dari 90 hari	2.035	4.792
Total utang usaha pihak ketiga	13.157.099	9.631.355
Total	13.304.270	9.753.901

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of March 31, 2022, total unused facility is amounted to Rp35,000.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

11. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 25)	147.171	122.546	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	13.157.099	9.631.355	Third parties
Total	13.304.270	9.753.901	Total
Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:			
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	144.918	121.371	Current
1 - 30 hari	2.253	1.006	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	169	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total utang usaha pihak berelasi	147.171	122.546	Total accounts payable - trade - related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	11.936.855	9.084.802	Current
1 - 30 hari	1.084.874	509.304	1 - 30 days
31 - 60 hari	128.889	23.221	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.446	9.236	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.035	4.792	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	13.157.099	9.631.355	Total accounts payable - trade - third parties
Total	13.304.270	9.753.901	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG (lanjutan)

Utang usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 25)	6.737	2.342	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	2.874.742	3.190.089	Third parties
Total	2.881.479	3.192.431	Total

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

11. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Trade payables (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Listrik, telepon dan air	139.221	135.129	Electricity, telephone and water
Asuransi	125.625	125.707	Insurance
Promosi dan iklan	118.903	78.897	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	105.232	73.305	Transportation and distribution
Sewa	52.302	29.338	Rent
Pekerjaan sipil	51.821	47.593	Civil works
Jasa tenaga ahli	1.628	2.880	Professional fee
Beban bunga	697	1.482	Interest expenses
Kesejahteraan karyawan	-	27.507	Employee welfare
Lain-lain	24.757	34.816	Others
Total	620.186	556.654	Total

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

13. TAXATION

Taxes payable consists of:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	21.708	19.588	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	8.196	5.447	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.556	2.419	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	14.586	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	30.305	<i>Article 26</i>
Pasal 29	173.390	150.339	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	31	-	<i>Development Tax 1 (PB-1)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	4.323	4.068	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.895	925	<i>Article 21</i>
Pasal 23	758	793	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.972	1.769	<i>Article 25</i>
Pasal 29	40.303	28.645	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	763	577	<i>Development Tax 1 (PB-1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.321	3.538	<i>Value Added Tax</i>
Total	261.216	262.999	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the three months period ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three months period ended March 31		
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	843.243	613.515
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(97.994)	(40.137)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	745.249	573.378
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan imbalan karyawan	62.500	69.000
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	174.227	44.201
Penyisihan atas persediaan usang - neto	-	-
Liabilitas sewa	(20)	(24)
Aset tetap	12.446	20.797
Beda temporer - neto	249.153	133.974
<u>Beda tetap:</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.432	6.030
Pajak, perizinan dan sumbangan	2.050	4.183
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Sewa tempat	(34.988)	(27.892)
Bunga deposito dan jasa giro	(12.049)	(21.538)
Biaya keuangan	9.521	7.624
Lain-lain	290	(418)
Beda tetap - neto	(29.744)	(32.011)
Penghasilan kena pajak	964.658	675.341

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax

Income before corporate income tax of the Company
Temporary differences:
Provision for employee benefit
Provision for short-term employee benefit
Allowance for inventory obsolescence - net
Lease liabilities
Fixed assets

Net temporary differences

Permanent differences:
Salaries, wages and employee benefits
Taxes, permits and donation
Income already subjected to final tax:
Space rental
Interest income of time deposits and current accounts
Finance cost
Others

Net permanent differences

Taxable income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as
follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three months period ended March 31		
	2022	2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Penghasilan kena pajak	964.658	675.341	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(183.285)	(128.315)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak			Income tax
penghasilan - tangguhan			benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan karyawan	13.750	15.180	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan karyawan			Provision for short-term
jangka pendek	38.330	9.724	employee benefits
Penyisihan atas persediaan			Allowance for inventory
usang - neto	-	-	obsolescence - net
Liabilitas sewa	(5)	(5)	Lease liabilities
Aset tetap	2.738	4.575	Fixed assets
Manfaat pajak penghasilan badan			Deferred corporate income tax
tangguhan - neto	54.813	29.474	benefit - net
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(128.472)	(98.841)	Company
Entitas anak	(26.722)	(7.723)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(155.194)	(106.564)	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak
penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021
seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak
penghasilan terkait akan dilaporkan oleh
Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan
("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current
income tax expense for 2021, as stated in the
preceding and succeeding disclosures, and the
related income tax payables will be reported by the
Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to
be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan -
Pasal 29 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The computation of corporate income tax payable -
Article 29 are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	183.285	433.285	Income tax expense - current Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			Less prepayments of income taxes: Company
Pasal 23	(131.060)	(239.185)	Article 23
Pasal 25	(29.174)	(43.761)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(160.234)	(282.946)	Total prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan Pasal 29			Income tax payable Article 29
Perusahaan	23.051	-	Company
Entitas anak	11.658	-	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	34.709	-	Total corporate income taxes payable
Utang pajak penghasilan Pasal 29			Income tax payable Article 29
Perusahaan	173.390	150.339	Company
Entitas anak	40.303	28.645	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	213.693	178.984	Total corporate income taxes payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For three months period ended March 31			
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	843.243	613.515	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi :			Less :
Laba Entitas anak sebelum Pajak penghasilan	(97.994)	(40.137)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	745.249	573.378	Income before corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	141.597	108.942	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(8.937)	(9.392)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.422	1.941	Non-deductible expenses
Lain-lain	1.865	1.369	Others
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(7.475)	(4.019)	Unrecognized deferred tax
Beban pajak Entitas Anak	26.722	7.723	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	155.194	106.564	Income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022 March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	251.423	199.344
Beban akrual	81.290	81.290
Persediaan	5.211	5.210
Total	337.924	285.844
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(86.978)	(89.733)
Liabilitas sewa	(17.192)	(17.170)
Lain-lain	(3.479)	(3.479)
Total	(107.649)	(110.382)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	230.275	175.462
Entitas anak	92.065	88.001
Total	322.340	263.463

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri sebesar Rp30.789 pada tanggal 31 Desember 2021 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% mulai 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

13. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Company
Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Accrued expense	
Inventories	
Total	Total
Company	
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Lease liabilities	
Others	
Total	Total
Deferred tax assets - net	
Company	
Subsidiaries	
Total	Total

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp30,789 as of December 31, 2021, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously down to 20% to become fixed at 22% for fiscal year 2022.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using to be applied tax rates at the time they realise.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti yang diungkapkan di atas. Untuk tahun pajak 2021 dan 2020, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19,00%.

13. TAXATION (continued)

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the said reduction tax rates in the computation of corporate income tax as mentioned above. For the fiscal year 2021 and 2020, corporate income tax rate used by the Company is 19.00%.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai pokok			Principal value
Entitas Anak Tertentu			Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 14	83.333	125.000	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	250.000	291.667	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	435.606	479.167	Investment Loan 16
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>committed term</i>	200.000	100.000	Committed term loan
Entitas Anak tidak langsung			indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	81.700	81.700	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	1.050.639	1.077.534	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(5.381)	(5.589)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	-	(486)	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total provisi	(5.381)	(6.075)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.045.258	1.071.459	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(431.894)	(464.834)	Less current portion
Bagian jangka panjang	613.364	606.625	Long-term portion

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	Tahun 2026/ Year 2026	Investment Loan 17

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas Kredit Investasi 17 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2022 dan berkisar antara 7,25% sampai dengan 7,75% per tahun pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

As of March 31, 2022, Investment Loan 17 facility has not been used.

As of Maret 31, 2022 and December 31, 2021, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates at 7.25% a year in 2022 ranging from 7.25% to 7.75% a year in 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2020.

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 5,35% per tahun pada tahun 2022 dan antara 5,10% sampai dengan 6,50% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 22, 2016, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on December 22, 2020.

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates amounting to 5.35% per annum in 2022 and ranging from 5.10% to 6.50% in 2021.

As of March 31, 2022, above facility has been fully utilized by the Company.

As of March 31, 2022, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Term Loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang selama 24 (dua puluh empat) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas *Term Loan* ini belum digunakan.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa jangka panjang, instalasi toko dan pembayaran aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation.

Fasilitas - fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,04% sampai dengan 6,35% pada tahun 2022 dan antara 5,58% sampai dengan 7,50% pada tahun 2021.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, the Company obtained Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp200,000. The loan period is 5 (five) years from the signing date of Credit Agreement including the grace period of 24 (twenty four) months.

As of March 31, 2022, Term Loan facility has not been used.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Subsidiary amounted to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

All above facilities are secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation.

The long-term loan facilities bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.04% to 6.35% in 2022 and ranging from 5.58% to 7.50% in 2021.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total liabilitas sewa	1.246.044	1.216.641
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(863.344)	(836.043)
Bagian jangka panjang	382.700	380.598

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Sampai dengan satu tahun	653.545	896.315
Lebih dari satu tahun sampai delapan tahun	717.203	418.712
Total	1.370.748	1.315.027
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(124.704)	(98.386)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.246.044	1.216.641
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(863.344)	(836.043)
Bagian jangka panjang	382.700	380.598

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 8 dan 9).

15. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Total lease liabilities	1.246.044	1.216.641
Less:		
Current maturities	(863.344)	(836.043)
Long-term portion	382.700	380.598

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Within one year	653.545	896.315
After one year but not more than eight years	717.203	418.712
Total	1.370.748	1.315.027
Less amount applicable to interest	(124.704)	(98.386)
Present value of minimum rental payments	1.246.044	1.216.641
Less current portion	(863.344)	(836.043)
Long-term portion	382.700	380.598

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 8 and 9).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI - NETO

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Pada tanggal 9 April 2021, Obligasi 2018 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

16. BONDS PAYABLE - NET

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

On April 9, 2021, the Company's 2018 Bonds Phase II has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko *retail* di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pinjaman ini. Berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dikenakan penalti sebesar Rp100.890, yang dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan.

17. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%.

On August 25, 2021, the Company has made an early payment for this borrowings. Based on the loan agreement, the Company was deemed to a penalty of Rp100,890, which was recorded as part of finance costs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.898.319.359	52,74%	218.983	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.974.891.641	45,69%	189.749	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp386.178 atau sebesar Rp9,30 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2020 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2020.

18. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 6, 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp386,178 or Rp9.30 (full amount) per share from the December 31, 2020 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31**

	2022	2021	
Makanan	15.676.033	12.494.387	Food
Bukan makanan	7.232.587	6.738.678	Non-food
Jasa	-	6.112	Services
Total	22.908.620	19.239.177	Total

Pada 31 Maret 2022, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp4.764.202 dan Rp3.863.021 atau 20,80% dan 20,08% dari pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp15.176 dan Rp11.008 atau 0,07% dan 0,06% pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 25).

19. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

March 31, 2022, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounting to Rp4,764,202 and Rp3,863,021 or representing 20.80% and 20.08% of net revenue for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp15,176 and Rp11,008 or 0.07% and 0.06% in March 31, 2021 and 2020, respectively (Note 25).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2022	2021	
Persediaan awal tahun	8.786.348	7.672.939	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	21.307.416	17.003.643	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	30.093.764	24.676.582	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(12.108.428)	(9.653.802)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	17.985.336	15.022.780	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	-	14.661	Direct service cost
Beban pokok pendapatan	17.985.336	15.037.441	Cost of revenue

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp212.898 dan Rp145.549 atau 1,00% dan 0,86% dari pembelian neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 25).

20. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

For the three months period ended March 31, 2022 and 2021, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp212,898 and Rp145,549 or representing 1.00% and 0.86% from net purchases for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, respectively (Note 25).

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	2.073.238	1.781.082	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	459.669	431.907	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	356.210	316.804	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	292.290	287.397	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	261.879	202.821	Transportation and distribution
Sewa	96.980	91.084	Rent
Telepon dan komunikasi data	57.440	48.998	Telephone and data communications
Promosi dan iklan	50.221	47.193	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	38.680	39.076	Repair and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	44.009	40.229	Amortization of deferred charges
Perlengkapan	37.283	34.571	Supplies
Bahan bakar, pelumas dan parkir	12.105	11.157	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	74.826	63.148	Others
Total	3.854.830	3.395.467	Total

21. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	272.859	240.520	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	34.887	35.038	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	25.280	24.157	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	20.009	19.431	Office supplies
Amortisasi beban ditangguhkan	10.384	8.100	Amortization of deferred charges
Listrik dan air	9.852	8.626	Electricity and water
Telepon dan komunikasi data	9.202	11.560	Telephone and data communications
Sewa	7.240	6.468	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	5.749	6.079	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Jasa tenaga ahli	1.664	4.313	Professional fees
Lain-lain	13.494	12.428	Others
Total	410.620	376.720	Total

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

23. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Other Income

The details of other income are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2022	2021	
Penghasilan fee	152.549	135.306	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	46.383	45.420	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	13.760	14.881	Income from administration service
Pendaftaran produk	6.891	6.290	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	5.044	5.032	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Penghasilan royalti (Catatan 25)	7.639	4.163	Royalty income (Note 25)
Lain-lain	18.129	43.805	Others
Total	250.395	254.897	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

a. Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31**

	2022	2021	
Beban administrasi	10.549	7.409	Administration expenses
Lain-lain	4.486	4.018	Others
Total	15.035	11.427	Total

23. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)

b. Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. Biaya Keuangan

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga utang obligasi, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa and biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

24. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

a. Finance Income

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. Finance Cost

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of bonds payable, transaction cost of bonds, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)		
PT Atri Distribusindo	1.952	0,01
PT Yamazaki Indonesia	247	0,00
PT Alfindo LF Makmur	103	0,00
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-
Total	2.302	0,01
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Sumber Kosmetika Indah	722	0,00
Total	722	0,00
<u>Deposit sewa</u>		
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.842	0,02

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
			<u>Accounts receivable - trade - net</u> (Note 5)
	1.291	0,00	PT Atri Distribusindo
	84	0,00	PT Yamazaki Indonesia
	42	0,00	PT Alfindo LF Makmur
	58	-	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	1.475	0,00	Total
			<u>Accounts receivable - others</u>
	423	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	423	0,00	Total
			<u>Rent deposit</u>
	4.514	0,02	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{*)} percentage to related total consolidated assets

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)		
PT Atri Distribusindo	94.117	0,43
PT Yamazaki Indonesia	47.524	0,22
PT Alfindo LF Makmur	5.530	0,03
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-
Total	147.171	0,68
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)		
PT Trimitra Trans Persada	3.560	0,02
PT Perkasa Internusa Mandiri	2.965	0,01
Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu	212	0,00
Total	6.737	0,03
<u>Liabilitas sewa</u>		
PT Perkasa Internusa Mandiri	13.904	0,04

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
			<u>Accounts payable - trade</u> (Note 11)
	79.305	0,43	PT Atri Distribusindo
	37.769	0,20	PT Yamazaki Indonesia
	5.464	0,03	PT Alfindo LF Makmur
	8	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	122.546	0,66	Total
			<u>Accounts payable - others</u> (Note 11)
	2.068	0,01	PT Trimitra Trans Persada
	23	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
	251	0,00	Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu
Total	2.342	0,01	Total
			<u>Lease liabilities</u>
	14.491	0,08	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{*)} percentage to related total consolidated liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2022		2021		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 20)					<u>Net purchases</u> (Note 20)
PT Atri Distribusindo	139.948	0,66	105.266	0,62	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	57.771	0,27	29.084	0,17	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	15.179	0,07	11.199	0,07	PT Alfindo LF Makmur
Total	212.898	1,00	145.549	0,86	Total
*) persentase terhadap total pembelian neto					
<u>Pembelian aset tetap</u>					<u>Purchase of fixed assets</u>
PT Cahaya Manunggal	18.071	3,45	12.158	2,83	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	1.579	0,30	2.382	0,56	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	26	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	19.650	3,75	14.566	3,39	Total
*) persentase terhadap total penambahan aset					
<u>Pendapatan lainnya</u>					<u>Other income</u>
PT Atri Distribusindo	100	0,69	140	0,37	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan partisipasi</u>					<u>Promotional</u>
<u>promosi</u> (Catatan 19)					<u>participation income</u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	9.617	1,46	5.567	0,93	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	1.585	0,24	418	0,07	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	73	0,01	106	0,02	PT Alfindo LF Makmur
Total	11.275	1,71	6.091	1,02	Total
<u>Penghasilan rabat</u>					<u>Rebate revenue</u>
PT Atri Distribusindo	5.318	1,30	2.750	0,59	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	329	0,08	-	-	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	103	0,03	62	0,01	PT Alfindo LF Makmur
Total	5.750	1,41	2.812	0,60	Total
<u>Penghasilan sewa</u> (Catatan 19)					<u>Rental income</u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	3.736	0,80	4.917	1,19	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan gondola</u> (Catatan 19)					<u>Gondola income</u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	165	0,35	-	-	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan royalti</u> (Catatan 23a)					<u>Royalty income</u> (Note 23a)
Alfamart Trading Philippines, Inc.	7.639	0,03	4.163	0,02	Alfamart Trading Philippines, Inc.
*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					
*) percentage to related total net purchase					
*) percentage to related total additional assets					
*) percentage to related total income /expenses					

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three months period ended March 31					
2022			2021		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}		Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					<u>Space and building rental income</u>
Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu	70	0,14	76	0,16	Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu
PT Trimitra Trans Persada	46	0,09	46	0,10	PT Trimitra Trans Persada
Total	116	0,23	122	0,26	Total
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Delta Sukses Pratama	29.762	40,98	23.321	33,89	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	12.741	17,54	21.359	31,04	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	2.186	3,01	3.398	4,94	PT Cahaya Manunggal
Total	44.689	61,53	48.078	69,87	Total
<u>Beban kebersihan</u>					<u>Cleaning service</u>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	5.777	12,78	6.087	13,89	PT Serasi Manunggal Sejahtera
<u>Beban jasa layanan</u>					<u>Service charge expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	984	0,00	984	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	85.613	29,67	80.838	35,37	PT Trimitra Trans Persada
<u>Beban perlengkapan</u>					<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	2.031	2,29	8.316	9,32	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	822	0,93	986	1,11	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	244	0,27	272	0,31	PT Cahaya Manunggal
Total	3.097	3,49	9.574	10,74	Total
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	601	2,54	812	3,47	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	598	2,52	692	2,95	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	80	0,34	124	0,53	PT Cahaya Manunggal
Total	1.279	5,40	1.628	6,95	Total

^{*)} persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total income
/expenses

(a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu ("Kopkar"), PT Bina Dharma Swakarya ("BDS") dan PT Trimitra Trans Persada ("TTP").

(a) The Group entered into a rental agreements with PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu ("Kopkar"), PT Bina Dharma Swakarya ("BDS") and PT Trimitra Trans Persada ("TTP"), whereas the Group will rented out several space.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (b) Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Manajemen kunci dan PT Lancar Distrindo ("LD").
- (c) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") dan PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), di mana YI, AD BFI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (e) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM untuk pembangunan beberapa gudang.
- (g) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan TTP untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (h) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- (b) *The Group entered into a rental agreements with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Key management and PT Lancar Distrindo ("LD"), whereas the Group rented land and buildings.*
- (c) *The Group entered into cooperation agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") and PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), whereas YI, AD, BFI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*
- (d) *The Group entered into agreements for rental AC with PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP").*
- (e) *The Group entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.*
- (f) *The Group entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM to build several warehouses.*
- (g) *The Group entered into agreement with TTP to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.*
- (h) *The Group entered into cleaning service and employee transportation service agreement with PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.*
- (ii) *The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (j) Pada tahun 2022, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada CM, DSP masing-masing sebesar Rp18.071 dan Rp1.579.

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (j) In 2022, the Group purchased fixed assets to CM, DSP amounting to Rp18,071 and Rp1,579 respectively.

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchase of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ Rent of building, construction management fee, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense
3.	Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ Promotion and participation income and purchase of inventories
5.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Feny Djoko Susanto, Haryanto Susanto dan Rullyanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/ Rent of building

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
6.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
8.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty income</i>
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi and pembelian persediaan/ <i>Promotion and participation income and purchase of inventories</i>
10.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi dan sewa bangunan/ <i>Distribution expense and rent of building</i>
12.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
13.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
14.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban kebersihan <i>Cleaning service expense</i>
15.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2022 dan 27 Januari 2021. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga diskonto	7,50% - 7,85% per tahun/a year	7,50% - 7,85% per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	4,00% - 8,00% per tahun/a year	4,00% - 8,00% per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Mortality rate

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the liabilities for employee benefits for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret 2022/ Maret 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	1.080.759	1.006.485	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	-	6.420	Additions during the year through profit or loss
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	-	(20.308)	Contributions to plan made by the Company
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(1.395)	(41.488)	Payments to employees during the year
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	66.465	131.166	Additions during the year through other comprehensive loss (income)
Pengurangan saldo karena dekonsolidasi entitas anak	-	(1.516)	Deduction balance due to deconsolidated of subsidiary
Saldo akhir tahun	1.145.829	1.080.759	Balance at end of year

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam minimarket milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp1.129.640 dan Rp1.037.668 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp142.517 dan Rp56.358 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi minimarket dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, depresiasi aset hak guna sebesar Rp465.418 dan Rp437.986 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 21 dan 22).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp1,129,640 and Rp1,037,668, for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp142,517 and Rp56,358 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, which are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2021 and 2034. For the three months period ended March 31, 2022 and 2021, depreciation of right of use assets amounting to Rp465,418 and Rp437,986, is charged to operations (Notes 9, 21 and 22).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi Super" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp93.011 dan Rp72.588 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp80.687 dan Rp79.543 pada tanggal 31 Maret 2022 and 31 Desember 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak Tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi Super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp93,011 and Rp72,588 for the three months period ended March 31, 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp80,687 and Rp79,543 and as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 14). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022	675.806	41.524.501.700
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021	499.388	41.524.501.700

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been ammended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.
- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been ammended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 14). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

28. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the three months period ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
16,27	Period ended March 31, 2022
12,03	Period ended March 31, 2021

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**29. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three months period ended March 31

	2022	2021	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusan aset tetap	2.086	1.249	Write-off of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	888.491	974.228	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	30.412	139.728	Acquisition of fixed assets through other payable
Perolehan aset tetap melalui uang muka	145.009	77.377	Acquisition of fixed assets through advance
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	51.480	83.641	Acquisition of fixed assets through accrued expenses

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember
2021, Kelompok Usaha memiliki aset moneter
dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the
Group has monetary assets denominated in foreign
currencies as follows:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	870.631	695.802	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	486.481	486.481	Investments in convertible bonds (Note 7b)
	Rupiah		
	31 March 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	12.492	9.928	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	6.981	6.637	Investments in convertible bonds (Note 7b)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Mei 2022 dan 30 Maret 2022, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.645 dan Rp14.364 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Mei 2022 dan 30 Maret 2022, maka aset moneter neto masing-masing akan naik sebesar Rp402 dan Rp112.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang, utang obligasi - neto, dan pinjaman.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

On May 27, 2022 and March 30, 2022, the exchange rates are Rp14,645 and Rp14,364, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are converted to Rupiah using the exchange rates as of May 27, 2022 and March 30, 2022, the net monetary asset will increase by Rp402 and Rp112, respectively.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable, long-term bank loans, bonds payable - net and borrowings.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 March 2022	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2021	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
March 31, 2022		
Rupiah	(4.451)	Rupiah
Rupiah	4.451	Rupiah
December 31, 2021		
Rupiah	(30.667)	Rupiah
Rupiah	30.667	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and time deposits

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.623.412	1.055.688	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	958.176	704.948	Past due but not impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.469	1.469	Past due and impaired
Total	2.583.057	1.762.105	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2022 and 2021:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Maret 2022					
Utang bank					
jangka pendek	735.000	-	-	-	735.000
Utang Usaha					
Pihak berelasi	147.171	-	-	-	147.171
Pihak ketiga	13.157.099	-	-	-	13.157.099
Lain-lain					
Pihak berelasi	6.737	-	-	-	6.737
Pihak ketiga	2.874.742	-	-	-	2.874.742
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	460.441	-	-	-	460.441
Beban akrual	620.186	-	-	-	620.186
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Liabilitas sewa	863.344	-	-	-	863.344
Utang pembiayaan konsumen	424	-	-	-	424
Utang bank	431.894	-	-	-	431.894
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Liabilitas sewa	-	164.107	110.887	107.706	382.700
Utang bank	-	322.719	153.445	137.200	613.364
Total	19.297.038	486.826	264.332	244.906	20.293.102

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

As of March 31, 2022
Short-term bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee benefits liability
Accrued expenses
Current portion of long-term liabilities:
Lease liabilities
Consumer financing payables
Bank loans
Long-term liabilities - net of current portion:
Lease liabilities
Bank loans
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal						As of
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang bank						Short-term
jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	122.546	-	-	-	122.546	Trade
Pihak ketiga	9.631.355	-	-	-	9.631.355	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	2.342	-	-	-	2.342	Others
Pihak ketiga	3.190.089	-	-	-	3.190.089	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	417.595	-	-	-	417.595	Short-term employee
Beban akrual	556.654	-	-	-	556.654	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Liabilitas sewa	836.043	-	-	-	836.043	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	198	-	-	-	198	Lease liabilities
Utang bank	464.834	-	-	-	464.834	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Bonds payable - net
Liabilitas sewa	-	96.108	160.136	124.354	380.598	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	36	-	-	36	Lease liabilities
Utang bank	-	330.814	163.587	112.224	606.625	Consumer financing payables
Pinjaman	-	-	-	-	-	Bank loans
Total	16.000.656	426.958	323.723	236.578	16.987.915	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
Period ended March 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	779.000	(44.000)	-	-	735.000
Utang bank jangka panjang	1.071.459	(26.894)	-	693	1.045.258
Liabilitas sewa	1.216.641	(153.841)	-	183.244	1.246.044
Utang pembiayaan konsumen	234	(80)	-	270	424
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.067.334	(224.815)	-	184.207	3.026.726

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities
Consumer financing
payables

**Total liabilities from
financing activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	809.000	(30.000)	-	-	779.000
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(170.833)	-	1.349	1.071.459
Liabilitas sewa	910.815	(424.314)	-	730.140	1.216.641
Utang pembiayaan konsumen	431	(197)	-	-	234
Utang obligasi - neto	999.629	(1.000.000)	-	371	-
Pinjaman	722.380	(1.000.000)	-	277.620	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.683.198	(2.625.344)	-	1.009.480	3.067.334

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities
Consumer financing
payables
Bonds payable - net
Borrowings

**Total liabilities from
financing activities**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2021 and 2020. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2021 and 2020. As of December 31, 2021 and 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka panjang	1.045.258	1.071.459
Utang bank jangka pendek	735.000	779.000
Liabilitas sewa dari		
utang sewa pembiayaan	299	397
Utang pembiayaan konsumen	424	234
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.780.981	1.851.090
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	9.448.427	8.790.746
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,19	0,21

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas sewa dari		
utang sewa pembiayaan	299	397
Total Utang yang Berbeban Bunga	299	397
Total Ekuitas	10.333.315	9.716.542
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,00	0,00

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Group (continued)

Long-term bank loans
Short-term bank loans
Lease liability from obligation under finance lease
Consumer financing payables
Total Interest Bearing Debt
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of March 31, 2022 and 2021. As of March 31, 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Lease liability from obligation under finance lease
Total Interest Bearing Debt
Total Equity
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	735.000	779.000
Utang bank jangka panjang	1.045.258	1.071.459
Total Utang yang Berbeban bunga	1.780.258	1.850.459
Total Ekuitas	1.705.466	1.616.317
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	1,04	1,14

Short-term bank loans
Long-term bank loans

Total Interest Bearing Debt

Total Equity

**Interest Bearing
Debt to Equity Ratio (unaudited)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi - neto, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 (three) times for bank loans as of March 31, 2022 and 2021. As of Maret 31, 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable, bonds payable - net, long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/March 31, 2022 31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Aset tidak lancar	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Non-current assets
Investasi pada saham - FVOCI	102.540	-	-	102.540	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	6.637	-	-	6.637	Investments in convertible bonds - FVPL
Total	109.177	-	-	109.177	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

For the period ended March 31, 2022 and December 31, 2021 there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	Nilai buku / Carrying value		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.855.062	3.269.642	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	2.302	1.475	Related parties
Pihak ketiga	2.579.286	1.759.161	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	722	423	Related parties
Pihak ketiga	120.360	265.601	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	15.042	18.345	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	27.180	32.774	security deposits
Total	5.599.954	5.347.421	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	735.000	779.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	147.171	122.546	Related parties
Pihak ketiga	13.157.099	9.631.355	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	6.737	2.342	Related parties
Pihak ketiga	2.874.742	3.190.089	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	460.441	417.595	benefit liability
Beban akrual	620.186	556.654	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.246.044	1.216.641	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	424	234	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.045.258	1.071.459	Long-term bank loans
Total	20.293.102	16.987.915	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of March 31, 2022 and December 31, 2021: (continued)

	Nilai wajar / Fair value		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.855.062	3.269.642	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	2.302	1.475	Related parties
Pihak ketiga	2.579.286	1.759.161	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	722	423	Related parties
Pihak ketiga	120.360	265.601	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	15.042	18.345	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	27.180	32.774	security deposits
Total	5.599.954	5.347.421	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	735.000	779.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	147.171	122.546	Related parties
Pihak ketiga	13.157.099	9.631.355	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	6.737	2.342	Related parties
Pihak ketiga	2.874.742	3.190.089	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	460.441	417.595	benefit liabilities
Beban akrual	620.186	556.654	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.246.044	1.216.641	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	424	234	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.045.258	1.071.459	Long-term bank loans
Total	20.293.102	16.987.915	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

33. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
For the three months period ended March 31, 2022

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	6.670.197	8.773.527	7.464.896	-	22.908.620	External revenue
Pendapatan antar segmen	167.640	396.475	96.607	(660.722)	-	Inter-segment revenue
Total	6.837.837	9.170.002	7.561.503	(660.722)	22.908.620	Total
Hasil segmen	240.564	587.185	538.906	-	1.366.655	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(473.461)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					893.194	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(37.466)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					855.728	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(12.486)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					843.242	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(155.194)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					688.048	Income for the year
Pengeluaran barang modal					1.059.217	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					792.595	Depreciation and amortization
Aset segmen					31.635.438	Segment assets
Liabilitas segmen					21.975.717	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/
For the three months period ended March 31, 2021

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	6.218.341	6.823.329	6.197.507	-	19.239.177	External revenue
Pendapatan antar segmen	40.120	-	-	(40.120)	-	Inter-segment revenue
Total	6.258.461	6.823.329	6.197.507	(40.120)	19.239.177	Total
Hasil segmen	184.453	462.902	428.214	-	1.075.569	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(402.550)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					673.019	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(50.919)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					622.100	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(8.585)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					613.515	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(106.564)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					506.951	Income for the year
Pengeluaran barang modal					880.788	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					760.421	Depreciation and amortization
Aset segmen					28.928.362	Segment assets
Liabilitas segmen					20.798.005	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the three period ended March 31, 2022
Pendapatan segmen - neto	15.676.033	7.232.587	-	22.908.620	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(12.585.460)	(5.399.876)	-	(17.985.336)	Cost of revenue
Laba bruto	3.090.573	1.832.711	-	4.923.284	Gross profit
Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2021	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the three period ended March 31, 2021
Pendapatan segmen - neto	12.494.387	6.738.678	6.112	19.239.177	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(9.915.561)	(5.107.219)	(14.661)	(15.037.441)	Cost of revenue
Laba bruto	2.578.826	1.631.459	(8.549)	4.201.736	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited)
and for the Three Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

34. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Alfa Tower

JL. Jalur Sutera Barat Kav. 9

Alam Sutera, Tangerang 15143

Indonesia

Phone : +62 21 808 21 555 (Hunting)

Fax : +62 21-808 21 556